



Pengaruh Bimbingan Klasikal terhadap Konsep Diri

Rio Septora¹, Isna Hidayah²

^{1,2}. Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: riosept1809@gmail.com¹, isnahidayah56@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk meningkatkan konsep diri peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif eksperimen dengan One Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian sebanyak 70 orang. Sampel penelitian berjumlah 16 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrument dalam pengambilan data menggunakan angket. Analisis data yang digunakan yaitu uji t. dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 18,5252$ sedangkan $t_{tabel} = 1,71088$ dari signifikan (α) sebesar 0,05, selain itu diketahui bahwa terjadi peningkatan skor pre-test sebesar 57,87 dan post-test sebesar 83,12 sehingga terjadi peningkatan skor sebanyak 25,25. Hal itu menunjukkan bahwa bimbingan klasikal berpengaruh terhadap konsep diri peserta didik. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap konsep diri peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang tahun pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: Bimbingan Klasikal, Konsep Diri.

ABSTRACT

The purpose of this study is to improve the self-concept of students at Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang in the 2020/2021 academic year. This study used a quantitative experimental design with One Group Pretest-Posttest Design. The study population was 70 people. The research sample consisted of 16 people using purposive sampling technique. Instrument in collecting data using a questionnaire. The data analysis used was the t test. with the results obtained $t_{count} = 18.5252$ while $t_{table} = 1.71088$ from significant (α) of 0.05, besides that it is known that there was an increase in the pre-test score of 57.87 and the post-test of 83.12 so that there was an increase a score of 25.25. This shows that classical guidance has an effect on students' self-concept. The conclusion in this study is that there is an effect of classical guidance services on the self-concept of students at Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang in the 2020/2021 school year.

Keywords: Classical Guidance, Self Concept.

PENDAHULUAN



Konsep diri adalah semua bentuk kepercayaan, perasaan, dan penilaian yang diyakini individu tentang dirinya sendiri dan mempengaruhi proses interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Hal ini dapat dilihat dari perilaku yang ditampilkan dari hasil respon dan pandangan orang lain mengenai individu tersebut. Perilaku ini bukan merupakan bawaan atau gen dari orang tua, melainkan terbentuk melalui pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan lingkungan baik itu lingkungan keluarga maupun masyarakat. Menurut Harlock (dalam Ranny 2017:41) konsep diri merupakan “pengertian dan harapan seseorang mengenai diri sendiri yang dicita-citakan atau diharapkan dan bagaimana dirinya dalam realitas yang sesungguhnya baik secara fisik maupun psikologis”.

Perlu diketahui bahwa perilaku yang dilakukan oleh seseorang sangat dipengaruhi oleh konsep diri yang dimiliki. Individu yang berperilaku negatif maka biasanya konsep diri yang dimiliki juga negatif, begitu juga sebaliknya. Konsep diri positif dan konsep diri negatif memiliki ciri-ciri yang dapat dijadikan sebagai pembeda diantara keduanya.

Konsep diri terbentuk karena adanya interaksi dengan orang-orang sekitarnya. Apa yang dipersepsikan individu lain mengenai dirinya, tidak terlepas dari struktur, peran, dan status sosial yang dimiliki seorang individu tersebut. Remaja yang memiliki konsep diri yang positif adalah remaja yang menerima dan dapat menunjukkan siapa dirinya dengan segala kelebihan dan kelemahannya. Untuk itu idealnya seorang remaja harus dapat mengenal dirinya sendiri dengan baik, ia harus mampu menjawab pertanyaan tentang siapa dirinya dan sebagainya. Konsep diri sangat penting dalam mempertahankan keselarasan batin, apabila timbul ketidakseimbangan dalam perasaan atau persepsi, akan terjadi situasi psikologis yang tidak menyenangkan. Orang yang memiliki konsep diri positif memiliki penerimaan diri dan harga diri yang positif. Hal ini, merupakan kunci dari aktualisasi diri. Berbeda dengan orang yang memiliki konsep diri negatif mereka cenderung menganggap diri tidak berharga sehingga mengakibatkan perasaan benci atau penolakan terhadap diri sendiri.

Peneliti akan mencoba memberikan layanan klasikal, untuk mengatasi masalah tersebut. Alasan peneliti menggunakan layanan bimbingan klasikal untuk mengubah konsep diri peserta didik karena layanan bimbingan klasikal merupakan layanan yang dilakukan menggunakan metode diskusi dan di dalam diskusi tersebut



menjelaskan materi-materi yang sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan peserta didik dan juga dalam diskusi peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab. Menurut Fatimah (2017:28-29) bahwa:

Bimbingan klasikal merupakan salah satu layanan dari bimbingan dan konseling, sehingga dalam usaha mencapai tujuan dari bimbingan klasikal terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, tahapan pelaksanaan bimbingan klasikal mengacu pada tahapan-tahapan pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Layanan bimbingan klasikal adalah suatu layanan yang diberikan kepada peserta didik dengan cara tatap muka atau kontak langsung dengan peserta didik di kelas dengan tujuan untuk memberikan informasi atau pengetahuan kepada peserta didik tentang fakta di bidang pendidikan agar peserta didik dapat memamai dan menjadikan informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan dalam kehidupannya.

Tujuan bimbingan klasikal ini bertujuan untuk membantu konseli agar mampu menyesuaikan diri, mampu mengambil keputusan untuk hidupnya sendiri, mampu beradaptasi dalam kelompok, mampu menerima suport pada teman- temannya. Menurut Wahdini (2019:6) bahwa:

Tujuan bimbingan klasikal adalah tercapainya perkembangan yang optimal, penyesuaian diri yang baik, penyelesaian masalah yang dihadapi, kemandirian, kesejahteraan dan kebahagiaan serta kebermaknaan dalam kehidupannya.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Konsep diri Pendapat Peserta Didik MAN 2 Tulang bawang Tahun Pelajaran 2019/2020”. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan klasikal terhadap konsep diri peserta didik MAN 2 Tulang Bawang Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Menurut Sugiyono (2015:107) “Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment*



(perlakuan) tertentu”. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan dengan mengendalikan sekurang-kurangnya satu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian eksperimen dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara *treatment* yang diberikan terhadap konsep diri peserta didik.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Sebelum diberi perlakuan pada penelitian ini diberikan *pretest* terlebih dahulu, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sudah diberi perlakuan.

Menurut Sugiyono (2015:110) “*One Groups Pretest-Posttest Design* merupakan desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan”. Rancangan penelitian *One Groups Pretest-Posttest Design* terdapat satu kelompok yang dijadikan penelitian karena dalam penelitian ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Pengukuran sebelum eksperimen (O_1) disebut *pretest*, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *posttest*. Berkaitan dengan rancangan penelitian eksperimen menggunakan $O_1 \times O_2$.

Martono (2011:74) menyatakan bahwa “Sampel adalah sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi”. Menurut Morissan (2012:109) “Sample adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif”. Sampel adalah bagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik sampling yaitu suatu teknik untuk mengambil sampel dari jumlah populasi yang ada. Menurut Sugiyono (2015:118) “Teknik *sampling* adalah teknik dalam pengambilan sampel”. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Morissan (2012:117) “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menentukan karakteristik atau kualitas tertentu dan mengabaikan mereka yang tidak memenuhi kriteria yang ditentukan”. *Purposive sampling* adalah cara mengambil sampel dengan mempertimbangkan suatu hal. Pengambilan sampel hal yang dipertimbangkan adalah pada peserta didik yang memiliki masalah kemampuan dalam mengemukakan pendapat. Berdasarkan pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa sampel adalah bagian subyek dari populasi yang diambil peneliti. Penelitian ini sampel menggunakan satu kelompok besar yang memiliki kriteria jenis masalah konsep diri



rendah. Peneliti mengambil sampel peserta didik kelas XI IPA/IPS. Sample yang digunakan sebanyak 16 peserta didik dalam satu kelompok konseling.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

No	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NO ITEM	
				(+)	(-)
Konsep diri	1. Mampu menyelesaikan masalah	1. Mampu menyelesaikan masalah	a. Mampu mengidentifikasi masalah yang dihadapi	1	
			b. Mampu menemukan jalan keluar dari masalah yang dihadapi	2	
			c. Berjiwa kepemimpinan		3
		2. Mampu menerima kritik dari orang lain	a. Menerima kritik dengan perasaan terbuka	4	
			b. Mau melakukan evaluasi diri	5	
			c. Memperbaiki diri		6
		3. Yakin dengan prinsip dan nilai yang ada pada dirinya	a. Tidak takut untuk terlihat bodoh		7
			b. Bersedia untuk bertukar pikiran		8
			c. Bersedia mengubah atau memperbaiki prinsipnya	9	
		4. Mampu menerima dirinya apa adanya	a. Memiliki keyakinan untuk mencintai diri sendiri	10	
			b. Sadar bahwa semua manusia mempunyai kekurangan		11
			c. Mampu menerima kekurangan	12	

Penelitian ini, data yang diperoleh tidak langsung disimpulkan tetapi akan diolah terlebih dahulu, diatur dan dianalisis supaya dapat diambil keputusan dari hasil peneliti ini. Data tersebut akan dianalisis dengan mengelola dan menganalisa data dengan membandingkan nilai-nilai *pre-test* dan *post-test*. Untuk menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*, menurut Arikunto (2010:349) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$



Keterangan:

Md = Mean daridevasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*.

Xd = Perbedaan deviasi dengan mean deviasi.

N = Banyaknya subjek

Df = atau db adalah N-1

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis H_1 tidak diterima, yang artinya:

Bimbingan klasikal tidak berpengaruh positif terhadap peserta didik MAN 2 Tulang Bawang.

Sedangkan apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima, yang artinya:

Biimbingan klasikal berpengaruh positif terhadap konsep diri peserta didik MAN 2 Tulang Bawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pemberian angket. Data tersebut diperoleh setelah melakukan layanan bimbingan klasikal yang pertama, kedua dan ketiga pada peserta didik kelas XI IPA/IPS MAN 2 Tulang Bawang. Perubahan konsep diri peserta didik dapat dilihat dari perbedaan nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Untuk melihat perbedaan tersebut diberikan layanan bimbingan klasikal dengan harapan akan terjadi perubahan pada konsep diri peserta didik. Konsep diri pada data diatas diperoleh berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi kategori konsep diri

Frekuensi	Kriteria
Antara 0,100 Sampai 2,000	Sangat kuat
Antara 0,95 Sampai 0,850	Kuat
Antara 0,85 Sampai 0,750	Sedang
Antara 0,75 Sampai 0,500	Rendah
Antara 0,50 Sampai 0,250	Sangat rendah

Perhitungan uji coba instrument diperoleh indeks reliabelitas sebesar 2,000 yang berarti bahwa derajat keterandalan instrument yang digunakan mempunyai reliabilitas sangat kuat dan dapat dipercaya” untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Setelah pelaksanaan *pretest* maka akan diberikan perlakuan pemberian layanan bimbingan klasikal terhadap konsep diri pada peserta didik. Pelaksanaan treatment untuk mengentaskan masalah konsep diri rendah yang dialami oleh peserta didik, layanan bimbingan klasikal dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan tujuan agar peserta didik yang mengalami masalah konsep diri rendah dapat terselesaikan dengan baik.



Gambar 1. Layanan ke-1



Gambar 2. Layanan ke-2



Gambar 3. Layanan ke-3

Tabel 3. Data Pre-test dan Post-test :

No	Responden	Hasil Pre-test	Hasil Post-test	Gain (d) Pre-test dan
				Post-test
1	RN	52	80	28
2	SN	56	88	32
3	RF	58	87	29
4	DN	66	95	29
5	AD	62	81	19
6	NV	67	84	17
7	RD	62	81	19
8	TJ	51	79	28
9	AN	62	84	22
10	YG	57	74	17
11	SD	52	77	25
12	TK	55	87	32
13	BY	56	77	21
14	VR	60	84	24
15	YL	57	88	31
16	KK	53	84	31
	N= 16	926	1.331	404
	Rata-rata	57,87	83,12	25,25



Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor pre-test dan post-test pada masing-masing aspek. Pada aspek kemampuan menyelesaikan masalah masalah didapatkan skor rata-rata pre-test 13,68 dan pada post-test 16,19 , Aspek menerima kritik diperoleh skor rata-rata pre-test 22 dan post-test memiliki kenaikan 28,87 aspek prinsip dan nilai memiliki perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test yaitu 8,18 menjadi 13,87, aspek menerima diri diperoleh skor rata-rata pre-test 14 dan post-test 26,8. Selanjutnya perbedaan skor peserta didik dapat dilihat dari jumlah skor pre-test dan post-test. Skor pre-test diperoleh rata-rata 57,87 yang masuk dalam kategori mutu rendah, sedangkan skor post-test diperoleh rata-rata sebesar 83,12 yang masuk pada kategori mutu sangat tinggi. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan konsep diri pada peserta didik.Selanjutnya dilakukan perhitungan x_d dan x_d^2 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan x_d dan x_d^2

No	Responden	D	Md	$X_d = d - Md$	X_d^2
1	RN	28	25,25	2,75	7,5625
2	SN	32	25,25	6,75	45,5625
3	RF	29	25,25	3,75	14,0625
4	DN	29	25,25	3,75	14,0625
5	AD	19	25,25	-6,25	39,0625
6	NV	17	25,25	-8,25	68,0625
7	RD	19	25,25	-6,25	39,0625
8	TJ	28	25,25	2,75	7,5625
9	AN	22	25,25	-3,25	10,5625
10	YG	17	25,25	-8,25	68,0625
11	SD	25	25,25	-0,25	0,0625
12	TK	32	25,25	6,75	45,5625
13	BY	21	25,25	-4,25	18,0625
14	VR	24	25,25	-1,25	1,5625
15	YL	31	25,25	5,75	33,0625
16	KK	31	25,25	5,75	33,0625
		404	404	0	445



Pengujian hipotesis menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{n(n-1)}}} \\ &= \frac{25,25}{\sqrt{\frac{445}{16(16-1)}}} \\ &= \frac{25,25}{\sqrt{\frac{445}{240}}} \\ &= \frac{25,25}{\sqrt{1,854}} \\ &= \frac{25,25}{1,361} \\ &= 18,5252 \end{aligned}$$

Keterangan:

thitung = Hasil eksperimen *pre-test* dan *post-test one group design*

Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

xd = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

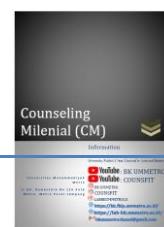
n = Subjek pada sampel

df = ditentukan dengan n-1

Penelitian menggunakan taraf signifikai (α) sebesar 0,05 yang juga disebut sebagai taraf arti atau taraf nyata. Maka, peneliti yakin hipotesis diterima sebesar 95% dan terjadi peluang kesalahan 5%. Hal ini berarti kira-kira sebesar 5% terjadi peluang kesalahan dengan menolak hipotesis yang seharusnya diterima. Kriteria pengujian H_0 tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil uji beda diperoleh $t_{hitung} = 18,5252 > 1,71088$ dari signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n-1 = 16-1 = 240$), dengan demikian H_0 ditolak. Maka, ada pengaruh bimbingan klasikal terhadap konsep diri peserta didik di MAN 2 Tulang Bawang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan Layanan bimbingan klasikal dilakukan dengan tujuan untuk mengubah konsep diri peserta didik karena pada layanan



bimbingan klasikal merupakan layanan yang dilakukan dengan menggunakan metode diskusi, serta layanan ini mengandung informasi yang dapat membantu peserta didik dalam mengubah konsep dirinya, bimbingan klasikal ini juga menggunakan metode diskusi yang membahas mengenai materi-materi yang sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan dari peserta didik.

Bimbingan klasikal sangat berpengaruh dengan konsep diri peserta didik. Salah satunya adalah mampu membentuk dirinya kearah yang positif. Setelah melakukan analisis data yang dilakukan di MAN 2 Tulang Bawang bahwa layanan bimbingan klasikal berpengaruh terhadap konsep diri dengan perolehan $t_{hitung} = 18,5252$ sedangkan $t_{tabel} = 1,71088$ dari signifikan (α) sebesar 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n-1 = 16-1 = 240$). Berdasarkan hal tersebut maka terdapat pengaruh yang signifikan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$. Peningkatan konsep diri peserta didik dapat dilihat dari pre-test dan post-test yang telah dilakukan, untuk melihat perbedaan tersebut diberikan layanan bimbingan klasikal. Aspek konsep diri yang dipengaruhi bimbingan klasikal adalah pada aspek kemampuan dalam mengatasi masalah dengan skor rata-rata 13,68 dan pada post-test 16,19 artinya ada kenaikan 2,51, aspek kemampuan menerima kritik dari orang lain diperoleh skor rata-rata pre-test 22 dan post-test 28,87 artinya memiliki kenaikan 6,87, aspek meyakini nilai dan prinsip pada diri sendiri diperoleh skor rata-rata pre-test 08,18 dan post-test 13,87 artinya memiliki kenaikan 5,69, aspek menerima diri sendiri apa adanya diperoleh skor rata-rata pre-test 14 dan post-test 26,8 artinya memiliki kenaikan 12,8. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa layanan bimbingan klasikal terhadap konsep diri peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulang Bawang tahun pelajaran 2020/2021 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan setelah para responden mendapatkan perlakuan berupa layanan bimbingan klasikal.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis perbedaan pre-test dan post-test maka dapat di simpulkan :

Terdapat pengaruh positif pemberian layanan bimbingan klasikal terhadap konsep diri peserta didik di MAN 2 Tulang Bawang. Besarnya pengaruh



dapat dilihat dari peserta didik dalam melaksanakan layanan. Peserta didik sangat berantusias dalam mengikuti layanan, merasa senang dengan layanan yang diberikan oleh guru BK, nyaman dengan suasana tempat sehingga konsep diri peserta didik dapat di hasilkan dengan baik

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis akan memberikan saran-saran diantaranya sebagai berikut:

1. Agar konsep diri peserta didik meningkat sebaiknya guru Bimbingan dan Konseling menggunakan layanan bimbingan klasikal
2. Bagi peneliti lain, supaya proses layanan bimbingan klasikal lebih baik bisa ditambahkan media atau permainan, agar konsep diri pada peserta didik meningkat.
3. Bagi sekolah agar memberikan fasilitas yang baik agar peserta didik betah di sekolah dan merasa semangat dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, M. (2013). *Konsep Diri Dengan Konformitas Pada Komunitas Hijabers*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Vol.1, No.1.
- Andriati, N. (2015). *Pengembangan Model Bimbingan Klasikal dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri*. Jurnal Bimbingan Konseling. ISSN 2252-6889.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Batoran, S. (2018). *Perbedaan Konsep Diri pada Mahasiswa Berdasarkan Status Partisipasi dalam Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Penelitian Psikologi. Vol. 5, No.2.
- Fatimah, D.N. (2017). *Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*. Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam. Vol. 14, No.1
- Killing, BN. (2015). *Tinjauan Konsep Diri dan Dimensinya Pada Anak Dalam Masa Kanak-kanak Akhir*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling. Vol.1, No.2.
- Makrifah, Nuryono. (2014). *Pengembangan Paket Peminatan dalam Layanan Bimbingan Klasikal untuk Siswa di SMP*. Jurnal Bimbingan konseling. Vol. 4, No.1.



Makrifah, Nuryono. (2014). *Pengembangan Paket Peminatan dalam Layanan Bimbingan Klasikal untuk Siswa di SMP*. Jurna Bimbingan konseling. Vol. 4, No.1.

Miraz, S.N. (2018). *Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas X di SMAN 2 Garut*. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Konseling dan Psikoterapi Islam. Vol. 6, No.3. ISSN: 2086-4116.

Nirmalawati. (2011). *Pembentukan Konsep Diri Pada Siswa Pendidikan Dasar dalam Memahami Mitigasi Bencana*. Jurnal Smartek. Vol.2, No.1.